

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2010) Dan desain penelitian ini adalah korelasi yaitu mengkaji hubungan antar variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017) Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variable bebas dan variable terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010)

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dasan Lekong tepatnya di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2021- Januari 2022

### **C. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian dalam bentuk manusia atau bukan manusia (Notoatmodjo S. , 2015). Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik tertentu , jelas, dan lengkap. Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013)

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Dasan Lekong, Lombok Timur pada bulan Januari 2022 didapatkan besar populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 40 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013) Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria yakni karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Sampel penelitian ini ialah ibu hamil trimester III di Puskesmas Dasan Lekong, Lombok Timur yang diambil menggunakan *total sampling* dan secara tertulis telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*. Sehingga didapatkan jumlah 40 sampel yaitu sama dengan jumlah populasi ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Dasan Lekong.

## D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012)

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pola makan	berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi setiap hari oleh satu orang.	Kuesioner Pola Makan dengan menggunakan <i>food frequency</i>  Kuesioner berupa pertanyaan 5 jenis makanan yang dikonsumsi responden apakah dimakan setiap hari atau setiap minggu meliputi : 1. pola makan makanan pokok ( nasi, roti, mie, dll ), 2. pola makan lauk pauk ( ayam, daging, ikan,telur,tempe), 3. pola makan sayuran	1. Kurang (128-235) 2. Cukup (236-343) 3. Baik (344-452)	Ordinal

			(bayam,kangkung,sa wi,dll),		
			4. pola makan buah ( apel, papaya,jeruk,pisang, dll ),		
			5. pola minum ( susu,yoghurt,dll ).		
2.	Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III	Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 g/dL.	Dari data hasil lab terbaru di buku KIA ibu.	1. Anemia (<11g/dL) 2. Tidak Anemia (≥11g/dL)	Nominal

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu Variabel terikat dependent dan Variabel bebas independen (Notoatmodjo S. , 2015)

1. Variabel terikat (dependent) pada penelitian ini adalah kejadian anemia
2. Variabel bebas (independent) pada penelitian ini adalah pola makan.

### F. Pengumpulan Data

#### 1. Jenis atau Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan adalah data tentang kejadian anemia dan pola makan pada ibu hamil trimester III. Data diperoleh dari catatan rekam medis dan wawancara langsung dengan responden di Puskesmas Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur pada bulan Januari 2022 pada 40 responden .

#### 2. Tahapan Pengambilan Data

Prosedur penelitian melalui beberapa tahapan pengambilan data yaitu:

- a. Mencari permasalahan dan peristiwa yang terjadi di lokasi
- b. Konsultasi akademik tentang fenomena atau masalah yang ada dilapangan

- c. Menentukan judul penelitian , dan konsultasi pada dosen pembimbing mengenai judul dan bagian pendahuluan
- d. Judul disetujui oleh dosen , selanjutnya menyusun proposal
- e. Konsultasi proposal , dan setelah acc lanjut melakukan penelitian
- f. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan dan menyerahkan ke lokasi penelitian
- g. Memberikan penjelasan pada lokasi penelitian mengenai studi pendahuluan yang dilakukan
- h. Setelah diberikan izin, peneliti mengumpulkan data berupa data anemia pada ibu hamil
- i. Menyusun laporan dan melakukan konsultasi
- j. Setelah di acc oleh pembimbing selanjutnya mengurus surat izin penelitian dan menyerahkan kepada lokasi penelitian serta menjelaskan prosedur penelitian
- k. Lokasi penelitian memberikan izin lalu peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan menyerahkan kuesioner pada responden dengan sebelumnya diberikan penjelasan dan persetujuan terlebih dahulu dari responden
- l. Setelah responden menyetujui dan data terkumpul , peneliti mulai menyusun laporan
- m. Setelah menyusun laporan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing selanjutnya peneliti melakukan revisi sampai acc untuk sidang
- n. Setelah acc dari dosen pembimbing, peneliti mengurus persyaratan untuk mendaftar sidang dan mulai mempersiapkan diri
- o. Setelah itu mengajukan sidang dan menunggu jadwal sidang
- p. Setelah sidang peneliti mulai melakukan revisi pada laporan sesuai arahan dosen pembimbing dan dosen penguji
- q. Peneliti melakukan bimbingan mengenai laporan yang direvisi sampai acc
- r. Setelah peneliti mendapat acc dari dosen, peneliti mulai mengurus berkas untuk mendaftar wisuda

### 3. Instrument Penelitian.

Menurut (Arikunto, 2010) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti ketika dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan data hasil lab buku KIA. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Arikunto S. , 2011). Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari (Yeni Wahyuni, 2019) dengan jumlah pertanyaan yaitu 35 soal dengan 6 pilihan jawaban, soal terdiri dari 5 kategori yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah, dan minuman

### 4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari (Yeni Wahyuni, 2019) dimana tidak dilakukan uji validitas karena instrument yang digunakan sudah baku yaitu instrument kuesioner *food frequency* yang sudah banyak digunakan oleh penelitian lain, serta selama penelitian ibu hamil mengerti mengenai pertanyaan yang ada di kuesioner

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah semua variabel valid, selanjutnya uji instrument kuesioner dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument (koefisien *Cronbach's Alpha*)

$V_t$  = Varian total/ varian skor total

$\sum V_i$  = Jumlah keseluruhan varian item n : jumlah item (yang valid)

Kuesioner dikatakan reliable jika memiliki alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui kuesioner reliable atau tidak dengan melihat besarnya nilai (Riwidikdo, 2010). Pada instrumen ini digunakan dari (Yeni Wahyuni, 2019) yaitu kuesioner *food frequency* yang sudah dilakukan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* dan didapatkan seluruh item pertanyaan reliable dengan hasil *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$

## 5. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam,2017)mengatakan setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etik sehingga diperlukan:

### a. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar tersebut diberi kode.

### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin

oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. *Justice*

Peneliti tidak akan membeda-bedakan responden, peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil, tidak pilih kasih dan tidak membeda-bedakan berdasarkan ras, suku, warna kulit dll.

e. Prinsip manfaat (*Benefit*)

Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres dan kematian subjek penelitian.

## G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang digunakan sebagai panduan wawancara pada responden diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian kuesioner. Tahap ini bertujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengaturan. Pada editing tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban responden.

2. *Scoring*

Pada variabel pola makan terdapat beberapa pertanyaan, kuesioner yang tersedia dalam bentuk baku. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pola makan yaitu menggunakan *food frequency* dalam satu minggu terakhir. Pada tahap ini peneliti menuliskan skor dari setiap jawaban responden pada kuesioner

3. Memberi Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian membuat konversi jawaban kedalam angka- angka sehingga memungkinkan di olah dengan menggunakan komputer.

a. Usia :

1. Usia Resiko Tinggi ( < 20 tahun dan >35 tahun)
2. Usia Resiko Rendah (20 - 35 tahun )

(R & Wahyudin., 2007)

b. Pendidikan :

1. Pendidikan rendah ( tidak sekolah – SMP)
2. Pendidikan tinggi (SMA-Pendidikan Lanjut)

(Arikunto, 2010)

c. Pola Makan :

1. Kurang (128- 235)
2. Cukup (236- 343)
3. Baik (344-452)

d. Status Anemia :

1. Anemia (<11g/dL)
2. Tidak Anemia ( $\geq$ 11g/dL)

(WHO, 2013)

4. Memasukkan Data (*Entry Data*)

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data sesuai dengan variabel-variabel yang telah ada.

5. *Cleaning*

Data yang di entri diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun waktu pengolahan.

6. Menyusun Data (*Tabulating*)

*Tabulating* adalah Proses penyusunan data dalam bentuk tabel. *Tabulating* merupakan tahap lanjut dalam rangkaian proses analisa data, pada tahap ini data dapat dianggap telah selesai diproses dan oleh karenanya harus segera disusun ke dalam suatu pola normal yang telah dirancang dengan *tabulating*, data lapangan akan tampak ringkas dan bersifat merangkum.

## H. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang telah diisi responden kemudian memeriksa kelengkapan data yang

terkumpul pada kuesioner. Data dari setiap sampel akan dimasukkan ke dalam computer oleh peneliti. Kemudian, data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan program *Statistic For Social Science* (SPSS) dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu yakni:

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini untuk data kategori sebagai berikut: pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Bentuk dari analisis univariat ini tergantung pada jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$x = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

x : Presentasi hasil yang dicapai

f : Frekuensi yang diperoleh

n : total skor

k : Konstanta (100%)

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan uji *spearman rho* . penentuan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan yang diperoleh dari uji *spearman rho* yaitu :

- a. Hipotesis diterima jika nilai  $p$  (asyp.sig)  $\leq 0,05$ .  $H_a$  = ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

- b. Hipotesis ditolak jika nilai  $p$  (asympt.sig)  $> 0,05$ .  $H_0$  = Tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Dimana sebelumnya peneliti telah melakukan uji normalitas *saphiro wilk* , jika hasil  $p$  value  $\geq 0.05$  ( dilihat dari hasil sig pada *saphiro-wilk* ) berarti data berdistribusi normal dan jika hasil  $p$  value  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.2. Hasil Uji Normalitas

	<b>Tests of Normality Shapiro-Wilk</b>		
	Statistic	Df	Sig.
Anemia	.623	40	.000
pola makan	.798	40	.000

Dari hasil penelitian didapatkan tabel 3.2. yaitu hasil uji normalitas pada dua variable dimana menghasilkan nilai sig = 0,000  $< 0.05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Dimana data yang berdistribusi tidak normal tidak bisa dilakukan uji parametric sehingga peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu *spearman rho*